

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem negara kesatuan republik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa desa adalah satuan wilayah terkecil atau seluruh pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa dan berhak atas sistem pemerintahannya sendiri.

Desa Kemuning terletak di sebelah utara kantor kecamatan Legok dengan jarak tempuh 2.0 Km dari Kantor Desa Kemuning. Dengan unsur pembantu pemerintahan Desa mulai dari tingkatan paling bawah yaituterdiri dari 14 Rukun Tetangga (RT) dan 3 Rukun Warga (RW) terbagi dari3 Dusun atau kampung (Kampung Kemuning, Bojong, Bungaok). Desa Kemuning pada awalnya masih menyatu dengan Desa Caringin KecamatanLegok Kabupaten Tangerang yang memiliki luas dan jumlah penduduk sudah memenuhi syarat untuk adanya pemekaran desa, sehingga pada tahun1984 terjadilah pemekaran desa, yaitu Desa Kamuning Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang resmi memisahkan diri dari desa Caringin dan membentuk desa dan pemerintahan yang baru dengan nama “Desa Kamuning” dengan luas wilayah 197,735m3 dan jumlah penduduk sebanyak 2513.

Kegiatan yang dilakukan oleh penduduk Desa Kemuning melakukan usaha, petani, memproduksi makanan, kerajinan dan produk lainnya. Desa Kemuning memiliki sekitar 20 UMKM yang terdaftar dan berpotensi untuk dikembangkan melalui pengemasan dan media penjualan. Selain itu, di Desa Kemuning terdapat kampung budaya yang merupakan sentra pengrajin batik di Tangerang. Perdagangan dan kegiatan yang dilakukan oleh warga desa Kemuning berpotensi untuk dijadikan sebagaidesa wisata dan mungkin dikenal oleh masyarakat luas, namun hingga saat ini belum ada upaya untuk

mempromosikannya dan membuat komunitas tersebut lebih dikenal oleh masyarakat. Dengan menampilkan Tiktok Desa Kemuning maka masyarakat dapat mendapatkan gambaran mengenai kondisi dari sebuah desa, dan dapat lebih mudah lagi dalam melihat informasi – informasi terbaru dari Desa Kemuning.

Perkembangan teknologi mengikuti perkembangan zaman setiap tahunnya hingga pada tahun 2022 perkembangan teknologi di Indonesia sangat pesat. Untuk mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat, Desa Kemuning perlu mengunggah video kegiatan desa ke beberapa media sosial seperti Tiktok dan Instagram, karena media sosial mengundang semua orang yang tertarik untuk berpartisipasi, secara terbuka memberikan umpan balik, berkomentar dan berbagi informasi, dan secara cepat dan tanpa batas waktu.

Pada saat ini Desa Kemuning belum di kenal oleh banyak masyarakat luas, dikarenakan media promosi untuk mengenalkan Desa Kemuning masih kurang. Dalam obeservasi yang telah penulis lakukan media informasi dan promosi yang ada di Desa Kemuning masih belum mencukupi untuk lebih mengenalkan Desa Kemuning kepada masyarakat secara luas. Dengan dibuatnya media TikTok sebagai salah satu cara penulis untuk mengenalkan Desa Kemuning dengan cara yang menarik untuk audiens Tiktok agar mendapatkan informasi dari Desa Kemuning. Tiktok salah satu aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi TikTok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan juga anak-anak di bawah umur.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana Perancangan konten TikTok sebagai media publikasi di Desa Kemuning?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah fokus dari hasil akhir dari “Perancangan TikTok sebagai Media Publikasi Desa Kemuning” meliputi:

1. Objek penelitian, bentuk visual, dan banyak lainnya yang meliputi penggunaan TikTok dengan bentuk visual dalam perancangannya sebagai sebuah media publikasi.
2. Demografi. Desa Kemuning terletak di sebelah utara kantor kecamatan Legok dengan jarak tempuh 2.0 Km dari Kantor Desa Kemuning. Dengan unsur pembantu pemerintahan Desa mulai dari tingkatan paling bawah yaitu terdiri dari 14 Rukun Tetangga (RT) dan 3 Rukun Warga (RW) terbagi dari 3 Dusun atau kampung (Kampung Kemuning, Bojong, Bungaok)
3. Geografis negara yaitu Indonesia
4. Psikografis:
 - a. Individu yang memiliki minat untuk mengembangkan Desa Kemuning
 - b. Individu yang menjaga kelestarian dan ciri khas Desa Kemuning

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan program MKBM Cluster Proyek Desa pada tahun 2023 dengan judul *Perancangan TikTok Sebagai Media Promosi Desa Kemuning* memiliki maksud dan tujuan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat media publikasi Desa Kemuning berupa TikTok untuk kebutuhan promosi.
2. Mengenalkan Desa Kemuning serta produk UMKM yang dimiliki kepada masyarakat luas.
3. Mengetahui potensi Desa Kemuning yang dapat dikembangkan oleh masyarakatnya.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat dari pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa ini tentunya dirasakan oleh berbagai pihak seperti:

1.5.1 Bagi Penulis

1. Menerapkan ilmu yang dimiliki dan diperoleh selama masa perkuliahan kepada masyarakat luas.
2. Meningkatkan kemampuan *problems solving* dan *critical thinking* yang membutuhkan analisis mendalam.
3. Memperluas wawasan dalam aspek serta bidang yang diteliti.
4. Memperoleh pengalaman sosial serta kerja secara tidak langsung maupun langsung dengan pihak-pihak yang terkait, utamanya pihak desa, dalam pembuatan desain.

1.5.2 Bagi Masyarakat

1. Membantu pengembangan UMKM daerah agar semakin maju di masyarakat luas.
2. Menciptakan identitas serta aset yang dibutuhkan dalam bentuk visual guna memperindah dan membedakannya dengan pihak lain.
3. Meningkatkan perekonomian yang dimiliki desa agar dapat menjadi sebuah desa wisata.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.5.3. Bagi Universitas.

1. Memperoleh karya ilmiah dari hasil penelitian dan pengabdian mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau program universitas.
2. Memperkuat serta mempertahankan hubungan yang dimiliki antara universitas dengan desa binaan.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Tanggal Pelaksanaan	Skema Kerja MBKM Cluster Proyek Desa
28 Oktober 2022	Mengikuti program sosialisasi Cluster MBKM yang dilaksanakan untuk seluruh mahasiswa angkatan 2020 ke atas di <i>Function Hall</i> serta memahami ketentuan dari penjelasan yang diberikan.
28 Oktober s/d 30 November 2022	Pendaftaran MBKM Cluster Proyek Desa.
16 Desember 2022	Pengumuman penerimaan mahasiswa Cluster MBKM Proyek Desa
6 Februari s/d 30 Juni 2023	Masa Perkuliahan MBKM Cluster Proyek Desa
27 Maret s/d 8 April 2023	Evaluasi 1 MBKM Cluster Proyek Desa
19 Juni s/d 23 Juni 2023	Penilaian Evaluasi 2 MBKM Cluster Proyek Desa
26 Juni s/d 30 Juni 2023	Pendaftaran Sidang Evaluasi 2 MBKM Cluster Proyek Desa
3 Juli s/d 7 Juli 2023	Sidang Evaluasi 2 MBKM Cluster Proyek Desa
10 Juli s/d 14 Juli 2023	Periode revisi dan pengumpulan sidang evaluasi 2 MBKM Cluster Proyek Desa

Prosedur *Perancangan TikTok Sebagai Media Publikasi Desa Kemuning*, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode riset desain yang menggunakan *Design Thinking*. Hal ini merupakan metode mengumpulkan apa yang diinginkan dari sudut pandang manusia yang memungkinkan untuk dipenuhi secara teknologi dan ekonomi. Terdapat beberapa tahapan dari *design thinking* seperti yang dikemukakan oleh Brown (2008):

